

## KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I	:	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
Program	:	Program Penelitian dan Pengembangan Industri
Hasil	:	Mewujudkan iklim usaha dan kebijakan yang kondusif melalui perumusan dan analisa kebijakan dan iklim di sektor industri, pelaksanaan kebijakan dan iklim di bidang penelitian dan pengembangan industri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
Unit Eselon II/Satker	:	Balai Besar Keramik
Kegiatan	:	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar Keramik
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Terlaksananya layanan kepegawaian dan kelembagaan yang mendukung peningkatan kinerja dan pencapaian target output dan outcome BBK
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	Kegiatan
Volume	:	19

### I. Latar Belakang

#### 1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 101 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan PNS pasal 2 huruf a, yaitu meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara professional dengan dilandasi kepribadian dan etika PNS sesuai dengan kebutuhan instansi.
- b. Ketentuan Pasal 2 dan Pasal 3 Peraturan Menteri Perindustrian No. 40/M-IND/PER/6/2006, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Keramik.
- c. Ketentuan Bab VIII butir 7.2, Tentang Pengembangan Industri Terkait dan Industri Penunjang dan butir 7.4 Tentang Memperkuat dan Mengembangkan IKM Tertentu Kebijakan Pembangunan Industri Nasional Departemen Perindustrian 2005.
- d. Renstra Balai besar Keramik Periode Th. 2015 – 2019.
- e. Peraturan Presiden (Perpres) No. : 28 Tahun 2009 tentang "Kebijakan Pembangunan Industri Nasional" Bab VII, Pasal 1, 2, 3 dan 4.
- f. Kebijakan Pembangunan Industri Nasional Departemen Perindustrian Tahun 2005 tentang "Ketentuan Bab VII, butir 7.2 tentang "Pengembangan Industri Terkait dan Industri Penunjang" dan butir 7.4 tentang "Memperkuat dan Mengembangkan Industri Kecil dan Menengah Tertentu".

## 2. Gambaran Umum

Dalam era industri yang semakin kompetitif, setiap pelaku dunia bisnis perlu memenangkan kompetisi dengan cara memberikan perhatian penuh kepada mutu produk atau jasa yang dihasilkan. Tuntutan akan mutu yang semakin tinggi dari konsumen/klien, membuat produsen selaku penghasil produk atau jasa ingin berusaha memberikan yang terbaik untuk konsumen dengan cara melakukan perbaikan sistem manajemen dan operasional teknis secara sistematis dan efisien. Untuk itu dibutuhkan kegiatan untuk pengembangan kelembagaan, yang mencakup kegiatan-kegiatan yang menunjang pencapaian target institusi baik dari sisi peningkatan kompetensi SDM, pelayanan kepada masyarakat, penyebaran litbang, persiapan akreditasi laboratorium yang belum terakreditasi dan penerapan sistem yang dapat memandu dan mengarahkan kepada pencapaian terhadap tuntutan konsumen tersebut secara konsisten dan efisien.

Balai Besar Keramik (BBK) merupakan institusi litbang di bawah Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri Kementerian Perindustrian yang salah satu tugas pokok dan fungsinya memberikan jasa pelayanan teknis berupa layanan jasa litbang, pelatihan, pengujian, standardisasi, konsultasi, sertifikasi dan rancang bangun peralatan industri kepada masyarakat industri, institusi dan perguruan tinggi yang memerlukan. Melihat masih banyak industri/institusi/perguruan tinggi yang belum memanfaatkan jasa pelayanan teknis yang disediakan oleh BBK, dan salah satu penyebabnya masih ada masyarakat industri yang belum mengenal lebih dalam tentang BBK, maupun kemampuan jasa pelayanan teknis yang disediakan tersebut. Hal tersebut menyebabkan peningkatan jumlah pelanggan dan pendapatan jasa pelayanan teknis BBK dari tahun ke tahun kurang signifikan.

Dalam era dunia tanpa batas, dan pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan menyebabkan tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik semakin tinggi serta meningkatkan persaingan di antara berbagai penyedia jasa baik pada sektor pemerintah maupun swasta.

Setiap tahun personil Balai Besar Keramik mengalami penurunan kuantitas. Hal ini disebabkan karena yang pensiun jumlahnya lebih banyak daripada jumlah penerimaan pegawai baru. Sebagai salah satu upaya agar kemampuan personil tetap dan terus bertambah maka diperlukan upaya yang berkesinambungan melalui diklat teknis dan administrasi untuk meningkatkan kompetensi personil. Dengan terlaksananya diklat ini diharapkan kemampuan dan profesionalisme BBK semakin bertambah.

Daya saing suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pemerintah dan kualitas pelayanan publiknya (Gede Raka, 2010). Kualitas pelayanan publik pada organisasi pemerintah sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya serta pengelolaan manajemen yang baik (*good governance*). Salah satu fungsi pengelolaan manajemen yang baik dalam organisasi adalah fungsi pengelolaan sumber daya manusia, yang dimulai dari perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia yang tepat dan sesuai kebutuhan (*recruitment or hiring planning*), penempatan sumberdaya manusia yang tepat sesuai dengan kompetensi dan bakat yang dimilikinya (*placement; the right man on the right place*), pelatihan dan pengembangan

kemampuan, pengembangan karir (*development of professional careers*), dan evaluasi kinerja (*performance evaluation*) (Olalla dan Castillo, 2002).

Diharapkan dengan pengelolaan sumber daya yang baik, dapat meningkatkan efisiensi, produktifitas dan kualitas pelayanan secara signifikan.

Tuntutan masyarakat dan dunia industri yang semakin tinggi terhadap kualitas barang dan jasa mendorong Balai Besar Keramik untuk terus meningkatkan pelayanan dengan lebih profesional dengan memiliki Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu, Lembaga Sertifikasi Produk dan Laboratorium yang diakui secara Nasional bahkan Internasional dan personel-personel baik Auditor/Asesor dan Petugas Pengambil Contoh harus kompeten dan tersertifikasi.

Penyebarluasan hasil litbang dilakukan dengan cara hasil penelitian yang telah dilakukan dituangkan dalam suatu karya ilmiah. Penerbitan karya ilmiah bagi peneliti mempunyai dua maksud yaitu pertama untuk menyebar luaskan hasil penelitian baik kepada kalangan peneliti maupun kalangan industri. Maksud kedua adalah untuk memperoleh angka kredit yang diperlukan untuk jenjang peneliti yang lebih tinggi. Akreditasi majalah ilmiah juga tetap dipertahankan untuk tetap meningkatkan kualitas majalah ilmiah tersebut.

## **II. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini secara langsung adalah pegawai Balai Besar Keramik yang mendapat kesempatan untuk pelatihan dan secara tidak langsung adalah masyarakat umum pengguna jasa Balai Besar Keramik.

## **III. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode Pelaksanaan**

#### **A. Kegiatan yang berhubungan dengan Peningkatan Kompetensi SDM**

- Diklat dilakukan secara eksternal melalui lembaga-lembaga pendidikan yang terakreditasi.
- Penilaian Jabatan Fungsional

#### **B. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Lembaga**

##### **a. Pelaksanaan Penerapan SMM**

Metoda pelaksanaan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008 di Balai Besar Keramik dengan memberikan bimbingan kepada setiap unit kerja dengan melalui sistem diskusi interaktif dan pelatihan internal oleh Wakil Manajemen, yang didukung oleh komitmen Kepala Balai Besar Keramik sebagai Top Management.

- b. Pelaksanaan Persiapan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi  
Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap dimulai dengan Persiapan dokumen sistem mutu, pengadaan peralatan laboratorium, Uji coba peralatan dan Pelatihan personil pengujian
  - c. Persiapan Akreditasi Penambahan Ruang Laboratorium untuk LPBBK  
Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap dimulai dengan penyiapan dokumen mutu laboratorium dan Studi Banding dan Inventarisasi Jenis Uji, Peralatan Uji dan Bahan Penunjang.
  - C. Kegiatan Sertifikasi/Surveilan/ Reakreditasi Lembaga  
Metode kegiatan Sertifikasi/Surveilan/ Reakreditasi Lembaga mengikuti ketentuan lembaga akreditasi nasional dan lembaga sertifikasi personel.
  - D. Kegiatan Promosi Jasa Pelayanan Teknis BBK  
Kegiatan promosi jasa pelayanan teknis BBK dilaksanakan dengan melalui pameran hasil litbang, yang diadakan oleh Kementerian Perindustrian, pengiriman bahan promosi, pengiriman surat penawaran dan kunjungan langsung ke industri dan instansi pelanggan dan calon pelanggan yang potensial.
  - E. Kegiatan Publikasi Hasil Litbang  
Kegiatan publikasi hasil litbang BBK dilaksanakan dengan melalui publikasi hasil litbang, di jurnal nasional/internasional dan diseminasi hasil litbang.
  - F. Kegiatan Penerbitan dan Akreditasi Majalah Ilmiah  
Pelaksanaan penerbitan majalah ilmiah dilakukan dengan menyampaikan surat kepada peneliti bahwa akan diterbitkan majalah terbitan pertama dan menginformasikan tanggal tentang waktu pemasukan makalah. Naskah yang masuk kemudian diproses sesuai prosedur standar yang telah ditetapkan.
2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan
- A. Kegiatan yang berhubungan dengan Peningkatan Kompetensi SDM  
Tahapan Pelaksanaan Diklat
    - Persiapan dan pengumpulan data
    - Studi banding
    - Mengidentifikasi lembaga yang terakreditasi sesuai dengan kebutuhan
    - Mengidentifikasi jenis diklat yang dibutuhkan
    - Menginventarisir calon peserta melalui para kepala bidang
    - Mengusulkan calon peserta
    - Penetapan peserta
    - Pelaksanaan selama 10 bulan
    - Pembuatan laporan
  - B. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Lembaga
    - 1) Tahapan Pelaksanaan Penerapan SMM  
Tahapan pelaksanaan kegiatan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 sebagai berikut :

- Penyusunan program kerja dan persiapan pelaksanaan kegiatan
- Penerapan Sistem Mutu
- Internal Audit
- Kaji Ulang Manajemen
- Tindakan koreksi
- Revisi dokumen
- Distribusi dokumen
- Peningkatan kompetensi personil melalui pelatihan eksternal, internal dan studi banding
- Pembuatan laporan

2) Tahapan Pelaksanaan Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi

- Penyiapan sarana dan prasarana laboratorium kalibrasi
- Penyiapan standar – standar untuk acuan dokumen Metoda Kalibrasi dan Manual Mutu Laboratorium BBK.
- Review dan revisi Panduan Mutu dan Prosedur Laboratorium Uji dan Kalibrasi BBK.
- Penerbitan dokumen Metoda Kalibrasi, Panduan Mutu dan Prosedur Laboratorium Uji dan Kalibrasi BBK.
- Pelatihan Penggunaan Metoda Kalibrasi untuk penyelia dan teknisi kalibrasi.
- Sosialisasi penerapan Panduan Mutu dan Prosedur Laboratorium Uji dan Kalibrasi yang telah direvisi kepada manajemen laboratorium uji dan kalibrasi serta manajemen BBK.

3) Tahapan Pelaksanaan Persiapan Akreditasi Penambahan Ruang Lingkup Laboratorium

- Penyiapan kelengkapan dokumen uji
- Pengadaan peralatan uji dan bahan penunjang
- Studi banding dan diskusi teknis ke industri
- Kalibrasi peralatan uji
- Pelatihan personil
- Uji coba peralatan uji
- Pelaksanaan pengujian
- Verifikasi peralatan uji
- Uji kehandalan personil
- Pembuatan laporan

C. Kegiatan Sertifikasi/Survailen/ Reakreditasi Lembaga

Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan pelaksanaan kegiatan.
2. Mengumpulkan data.
3. Mengirimkan permohonan/pendaftaran.

4. Menetapkan lembaga/personel.
  5. audit lapangan/ujian untuk personel.
  6. Laporan hasil audit/ujian
  7. Terbitnya/dapat dipertahankannya sertifikat.
  8. Laporan
- D. Kegiatan Promosi Jasa Pelayanan Teknis BBK
- 1). Tahapan pelaksanaan kegiatan promosi dan komersialisasi JPT BBK dan pameran
    1. Persiapan pelaksanaan kegiatan .
      - Pengumpulan data industri keramik /institusi pengguna / calon pelanggan jasa pelayanan teknis BBK
      - Perencanaan dan penyiapan bahan promosi jasa pelayan teknis BBK ( brosur/profil BBK, leaflet jasa pelayanan teknis BBK)
      - Pengadaan bahan promosi
    2. Pelaksanaan promosi
    3. Laporan pelaksanaan promosi
      - Evaluasi
      - Penulisan laporan
- E. Kegiatan Publikasi Hasil Litbang
- Tahapan pelaksanaan kegiatan
1. Pengumpulan data hasil-hasil litbang Balai Besar Keramik
  2. Penyebaran informasi seminar
  3. Rekrutmen peserta
  4. Penyiapan makalah dan rekrutmen peserta
  5. Pelaksanaan desiminasi/seminar
  6. Pelaporan.
- F. Kegiatan Penerbitan dan Akreditasi Majalah Ilmiah
- a. Tahapan kegiatan penerbitan majalah ilmiah adalah sebagai berikut:
    - Permintaan naskah
    - Pemeriksaan naskah oleh editor/ mitra bestari
    - Perbaikan oleh penulis
    - Pemeriksaan oleh redaksi pelaksana
    - Perbaikan oleh penulis
    - Pencetakan majalah

#### IV. Waktu Pelaksanaan

##### A. Kegiatan yang berhubungan dengan Peningkatan Kompetensi SDM

###### 1. Diklat

No	Kegiatan	Bulan ke									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan	■									
2.	Studi banding		■								
3.	Identifikasi lembaga			■							
4.	Identifikasi diklat			■	■	■					
5.	Identifikasi calon peserta				■	■	■				
6.	Penetapan calon peserta				■	■	■				
7.	Pelaksanaan				■	■	■	■	■	■	
8.	Pelaporan										■

##### B. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Lembaga

###### 1). Waktu Pelaksanaan Penerapan SMM

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2011									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan Pelaksanaan kegiatan	■									
2.	Kaji Ulang Manajemen	■				■				■	
3.	Revisi dokumen	■	■			■				■	
4.	Distribusi dokumen	■	■				■				■
5.	Penerapan Sistem Mutu		■	■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Studi banding					■					
7.	Internal Audit				■				■		
8.	Tindakan koreksi		■	■	■	■	■	■	■	■	■
9.	Pelatihan internal			■				■			
10.	Pembuatan laporan	■	■		■	■	■	■	■	■	■

###### 2). Waktu Pelaksanaan Persiapan Akreditasi Penambahan Ruang Lingkup Laboratorium

No	Kegiatan	Bulan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Studi pustaka	■	■								
2.	Persiapan ruangan peralatan laboratorium		■	■	■	■					
3.	Pengajuan peralatan uji yang diperlukan			■							
4.	Pelaksanaan pengadaan				■	■					

	peralatan										
5.	Uji coba peralatan										
6.	Verifikasi peralatan										
7.	Uji banding ke laboratorium sejenis										
8.	Pelatihan personil pengujian										
9.	Pengaturan tata letak ruang uji										
10	Diskusi dan evaluasi										
11.	Pelaporan										

C. Kegiatan Sertifikasi/Survailen/ Reakreditasi Lembaga

Kegiatan ini dilakukan pada triwulan terakhir tahun 2016. Dilakukan oleh Komite akreditasi Nasional dan TUV Internasional.

D. Kegiatan Promosi Jasa Pelayanan Teknis BBK

- 1). Waktu pelaksanaan kegiatan promosi dan komersialisasi JPT BBK, publikasi hasil litbang dan pameran

No	Uraian	Bulan Ke									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan										
a	Identifikasi materi										
b	Penyiapan bahan pameran Booklet/ leaflet/ panel/ poster										
2.	Pelaksanaan										
3.	Laporan Pelaksanaan										

E. Kegiatan Publikasi Hasil Litbang

Waktu pelaksanaan kegiatan diseminasi hasil litbang

No.	Kegiatan	Bulan Ke :		
		1	2	3
1.	Pengumpulan data			
2.	Penyebaran informasi			
3.	Rekrutmen pembicara			
4.	Penyiapan makalah/kertas kerja			
5.	Pelaksanaan seminar			
6.	Pelaporan			



## **V. Waktu Pencapaian Keluaran**

Pada umumnya waktu pencapaian keluaran yang dibutuhkan adalah selama 10 (sepuluh) bulan, namun ada beberapa kegiatan yang membutuhkan waktu 12 (dua belas) bulan.

## **VI. Biaya Yang Diperlukan**

Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.791.434.000,- (satu milyar tujuh ratus sembilan puluh satu juta empat ratus tiga puluh empat ribu rupiah). Rincian lebih lanjut atas biaya tersebut disajikan tersendiri dalam Rencana anggaran Biaya (RAB).

Bandung, Desember 2015  
Kepala Balai Besar Keramik

**DR. Ir. Lintong Sopandi Hutahaean, M.ChE.**  
NIP. 19580322 198603 1 002